

GAMBARAN KETEPATAN DAN POLA PEMBERIAN OBAT ANTI-INFLAMASI NON STEROID (OAINS) DI PUSKESMAS CEMPAKA PUTIH, JAKARTA PUSAT DAN DITINJAU MENURUT ISLAM

Galuh intania¹, Lilian Batubara², Zuhroni³

1. Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI
2. Dosen, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI
3. Dosen Agama Islam, Universitas YARSI

ABSTRAK

Latar Belakang : Obat analgesik, antiperitik dan anti inflamasi non Stroid (OAINS) merupakan suatu kelompok obat yang heterogen, bahkan beberapa obat sangat berbeda secara kimia. Meskipun berbeda secara kimiawi, namun memiliki banyak persamaan dalam efek terapi maupun efek samping. Keberhasilan terapi sangat di tentukan oleh pola pemberian obat. Pemberian obat yang tepat akan memberikan hasil yang efektif dan efesien.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pemberian dan gambaran ketepatan penggunaan obat anti-inflamasi non steroid (OAINS) di Puskesmas Kecamatan Cempaka ditinjau menurut Islam

Metode : Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan rancangan *observasional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat dengan melibatkan 107 pasien .Data yang digunakan adalah data primer dari wawancara langsung dengan pasien menggunakan quosioner dan data sekunder dari observasi langsung rekam medis pasien. Data dianalisa secara univariat menggunakan *Microsoft Excel*.

Hasil : Penggunaan OAINS di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih paling tinggi pada gangguan sistem musculoskeletal dan obat yang paling banyak digunakan adalah natrium diklofenak. Penggunaan OAINS paling banyak pada nyeri dengan intensitas ringan dan sedang. Berdasarkan jenis nyeri, nyeri yang paling banyak adalah nyeri somatik dan paling banyak menggunakan natrium diklofenak. Ketepatan penggunaan OAINS berdasarkan tepat indikasi adalah 96,26%, tepat dosis 94,3%, tepat pasien 99,6%, tepat cara pemberian 93,45% dan tepat lama pemberian 97,19%

Simpulan : Penggunaan OAINS di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih paling tinggi pada gangguan musculoskeletal, pada nyeri ringan dan sedang, dan nyeri somatik. Tingkat ketepatan Penggunaan OAINS di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih adalah 85,98%.

Kata Kunci : *OAINS*, pola penggunaan oains

DESCRIPTION OF ACCURACY AND PATTERNS OF NON-STEROID (NSAID) DRUGS ANTI-INFLAMATION IN CEMPAKA PUTIH PUSKES, CENTRAL JAKARTA AND VIEWED BY ISLAM

Galuh intania¹, Lilian Batubara², Zuhroni³

1. Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI
2. Dosen, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI
3. Dosen Agama Islam, Universitas YARSI

ABSTRACT

Background: Analgesics, antiperitic and anti-inflammatory drugs (NSAIDs) are a heterogeneous group of drugs, even some drugs are very different chemically. Although chemically different, but have many similarities in therapeutic effects and side effects. The success of therapy is largely determined by the pattern of drug administration. Giving the right medicine will give effective and efficient results.

Purpose: This study aims to determine the pattern of administration and the exact description of the use of non-steroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs) in the Cempaka District Health Center in Islamic terms.

Method: This research type is quantitative descriptive with observational design. The study was conducted at the Cempaka Putih sub-district health center in Central Jakarta involving 107 patients. The data used were primary data from direct interviews with patients using a questionnaire and secondary data from direct observation of the patient's medical record. Data were analyzed univariately using Microsoft Excel.

Results: The use of NSAIDs in the Cempaka Putih District Health Center was highest in the disorders of the musculoskeletal system and the most widely used drug was sodium diclofenac. The most common use of NSAIDs in pain with mild and moderate intensity. Based on the type of pain, the most painful is somatic pain and uses the most sodium diclofenac. The accuracy of the use of NSAIDS based on the right indication is 96.26%, the right dose is 94.3%, the right patient is 99.6%, the right way of administration is 93.45% and the right time of administration is 97.19%

Conclusion: The use of NSAIDs in the Cempaka Putih District Health Center was highest in musculoskeletal disorders, in mild and moderate pain, and somatic pain. The level of accuracy of the use of NSAIDs in the Cempaka Putih District Health Center was 85.98%.

Keywords: NSAIDS, Pattern Usage NSAID